

**PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA BERBASIS APLIKASI MOBILE
DENGAN METODE *SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE* DAN *QUALITY
FUNCTION DEPLOYMENT***

Arraz Naoval Viacenza

ABSTRAK

Kekayaan alam serta warisan budaya yang merupakan unggulan industri pariwisata Indonesia terletak di daerah pedesaan yang mana menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi industri pariwisata Indonesia. Kebutuhan konsumen, kesiapan sumber daya manusia, serta kesiapan fasilitas tentunya berbeda dengan yang ada di kota. Penelitian ini mengusulkan perancangan suatu aplikasi mobile dengan memanfaatkan Teknologi 4.0 yang diharapkan dapat memberikan pengalaman baru kepada wisatawan dalam berpariwisata serta menjadi katalis kegiatan industri pariwisata di desa. Penelitian ini bertempat di Desa Ponggok Kecamatan Pulonharjo Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui kebutuhan antara pengunjung terhadap aplikasi yang akan dirancang, untuk menentukan tingkat prioritas fitur aplikasi dan untuk merancang desain model dan menciptakan prototipe aplikasi yang sesuai dengan pengelola dan wisatawan desa ponggok untuk membentuk sinergitas yang baik dalam rangka meningkatkan kegiatan industri pariwisata di Desa Ponggok. Penelitian ini menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) yang diintegrasikan dengan alat Quality Function Development (QFD) dibantu dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam aspek pengambilan keputusan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan 8 atribut VOC, 8 karakteristik respon teknis, dengan nilai bobot terbesar pada respon teknis 'Fitur Peta Desa' dengan bobot prioritas terbesar pada fitur 'Keliling Desa'. hasil perancangan sistem diantaranya sistem aplikasi ini terdiri atas 8 database, 1 entitas eksternal, 8 entitas internal, 3 sub proses, 19 halaman user interface aplikasi.

Kata Kunci : *Analytical Hierarchy Process, Industri Pariwisata, Quality Function Development , System Development Life Cycle.*

ABSTRACT

The natural resources and cultural heritage which are the flagship of Indonesian tourism industry are located in rural areas is a challenge for the Indonesian tourism industry. Consumer needs, readines of human resources and facilities are different from those in the city. This research proposes the design of mobile application by utilizing Technology 4.0 which is expected to provide new experiences to tourists in travelling and become a catalyst for tourism activities in a village. This research took place in Ponggok Village, Klaten, Central Java. The purposes of this research are to find out the tourist needs for the application that will be designed, to determine the priority features, and to design model design and create the prototype that suiteable for the tourists and managers of tourist attraction in Ponggok village to form a good sinergies in order to improve industrial tourism activities in Ponggok village. This research uses the System Develompent Life Cycle (SDLC) method which is integrated with the Quality Function Development (QFD) tool assisted by the Analytical Hierarchy Process (AHP) method in the decision-making aspects. The result of this study show that there are 8 VOC attributes, 8 technical response characteristics with the highest weight values in the technical responses “Fitur Peta Desa” and the highest priority weight values in the “Keliling Desa” feature. The results of system design are this application system consisting of 8 databases, 1 external entity, 8 internal entities, 3 sub-processes, and 19 pages of application user interfaces.

Key Words : *Analytical Hierarrchy Process, Industri Pariwisata, Quality Function Development , System Develompent Life Cycle.*